

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi ataupun sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan teknik instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2014).

Metode Kuantitatif disebut juga sebagai metode konfirmatif, yaitu metode yang cocok digunakan sebagai pembuktian atau konfirmasi. Analisis data pada metode penelitian kuantitatif bersifat angka dan analisisnya menggunakan statistik. Metode kuantitatif memiliki tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2014).

Berdasarkan tujuan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, teknik yang digunakan adalah pendekatan korelasional guna memperoleh informasi mengenai taraf hubungan yang terjadi di antara variabel-variabel yang diteliti tanpa melakukan intervensi terhadap variasi variabel yang bersangkutan (Azwar, 2012).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu atribut atau nilai dalam diri seseorang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu banyak ditetapkan oleh penulis untuk

dipelajari dan mampu menarik sebuah kesimpulan dalam penelitian (Sugiyono, 2014).

Variabel yang akan diteliti dalam penelitian adalah :

a. Variabel bebas (V_x)

V_{x1} : Efikasi Diri

V_{x2} : Kontrol Diri

b. Variabel Terikat (V_y) : Prokrastinasi Akademik

C. Definisi Operasional Penelitian

Definisi operasional adalah sebuah definisi pada variabel yang diberikan dengan cara mengubah konsep yang berupa konstruk menjadi suatu kata-kata yang menggambarkan perilaku dan gejala yang dapat diamati, dapat diuji, dan dapat ditentukan kebenarannya berdasarkan karakteristik variabel yang diamati (Azwar, 2012). Definisi operasional dalam variabel penelitian ini adalah :

1. Prokrastinasi Akademik

Menurut Solomon dan Rothblum (1984), prokrastinasi akademik adalah penundaan terhadap tugas-tugas akademik yang meliputi enam bidang tugas akademik, yaitu tugas menulis *paper*, belajar menghadapi ujian, membaca, menyelesaikan tugas-tugas administratif, dan menghindari sebuah pertemuan.

Aspek-aspek yang digunakan untuk mengukur variabel pada penelitian ini adalah aspek prokrastinasi akademik yang dikemukakan oleh Ferrari dan Steel

(dalam Suriyah dan Sia, 2007), aspek tersebut meliputi *Perceived Time, Intention-Action, Emotional Distress, dan Perceived Ability*. Pada prokrastinasi akademik ini diukur dengan menggunakan kuesioner dalam bentuk skala likert dengan empat pilihan jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju(S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

2. Efikasi Diri

Baron and Bryne (2003), menyatakan bahwa efikasi diri merupakan evaluasi seseorang mengenai kemampuannya atau kompetensi dalam dirinya untuk melakukan tugas, mencapai tujuan, dan mengatasi hambatan.

Aspek-aspek yang digunakan untuk dapat mengukur variabel efikasi diri menurut Bandura (dalam Ghufon dan Rini, 2012) adalah *Magnitude, Strength,* dan juga *Generalisasi*. Efikasi diri diukur dengan menggunakan kuesioner dalam bentuk skala likert yang mempunyai empat pilihan dalam jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju. (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

3. Kontrol Diri

Menurut Calhoun dan Acocella (dalam Ghufon dan Rini, 2012), kontrol diri adalah pengaturan proses fisik, psikologis, dan perilaku seseorang atau dengan kata lain kontrol diri adalah serangkaian proses yang membentuk dirinya sendiri.

Aspek-aspek yang digunakan untuk mengukur variabel ini adalah aspek kontrol diri yang dikemukakan oleh Averill (dalam Ghufon dan Rini, 2012), yaitu : Kontrol Perilaku, Kontrol Kognitif, dan Kontrol Keputusan. Kontrol diri

sendiri dapat diukur dengan menggunakan kuesioner dalam bentuk skala likert dengan empat pilihan jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

D. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah seluruh obyek atau subyek yang berada pada suatu wilayah tertentu memiliki karakteristik yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan digunakan dalam menarik kesimpulan (Sugiyono, 2014). Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah Mahasiswa dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Populasi memiliki jumlah yang besar, dan peneliti tidak mungkin dapat mempelajari semua yang ada pada populasi misalnya dikarenakan keterbatasan dana, tenaga dan waktu. Peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut, semakin besar jumlah sampel mendekati populasi, maka semakin kecil peluang kesalahan dalam melakukan generalisasi pada populasi (Sugiyono, 2014). Penelitian ini mengambil sampel sebanyak 150 orang Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Hal ini telah memenuhi pandangan dari Roscoe (dalam Sugiyono, 2014) tentang jumlah subyek yang layak untuk dijadikan dalam penelitian, jumlah subyek tersebut minimal 30-500 orang.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini, terdapat berbagai macam teknik sampling yang digunakan dalam penelitian (Sugiyono, 2014). Pada penelitian ini menggunakan teknik *Insidental Sampling*, teknik *insidental sampling* teknik penentuan sampel, berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.” (Sugiyono, 2014). Alasan pengambilan sampel dengan cara *Insidental Sampling* ini adalah atas pertimbangan jumlah mahasiswa dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan menggunakan *interview* (wawancara), kuesioner (angket), observasi, dll. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner (angket). Kuesioner (angket) digunakan untuk memperoleh data yang terkait dengan pemikiran, perasaan, sikap, persepsi, kepribadian dan perilaku dari subyek yang akan diteliti. Hal ini dilakukan dengan cara subyek mengisi pernyataan yang telah diberikan oleh peneliti (Sugiyono, 2014).

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Variabel yang akan diukur dijabarkan

menjadi indikator variabel pada skala likert. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan (Sugiyono, 2014). Skala likert memberikan empat alternatif pilihan jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Hal ini diberikan tanpa memberikan pilihan jawaban ragu-ragu atau tengah untuk mendapatkan jawaban yang pasti dari subyek.

Skala yang digunakan disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek dari variabel bebas dan variabel terikat yang akan diteliti. Berikut tabel skor Skala Likert yang digunakan dalam penelitian ini :

Tabel 3.1
Tabel Skor Skala Likert

Jawaban	Skor <i>Favoreble</i>	Skor <i>Unfavorable</i>
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Menyusun dan mengembangkan instrumen, peneliti awalnya membuat *blue print* dari variabel penelitian yang memuat aspek atau dimensi, dan indikator masing-masing aspek akan dijadikan sebagai acuan dalam penulisan aitem (Azwar, 2012).

Adapun skala yang dibuat dalam penelitian ini adalah skala prokrastinasi akademik, efikasi diri dan kontrol diri, yang dapat dijelaskan dalam *blueprint* sebagai berikut :

a. Kuesioner Prokrastinasi Akademik

Skala prokrastinasi akademik diukur dengan menggunakan kuesioner. Skala Prokrastinasi Akademik yang dibuat sendiri oleh peneliti. Adapun skala yang dibuat dalam penelitian ini akan dijelaskan dalam *blueprint* sebagai berikut:

Tabel 3.2
Blueprint Prokrastinasi Akademik

No.	Dimensi	Indikator	No. Item		Jumlah Soal
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	<i>Perceived Time</i>	a. Gagal menepati <i>deadline</i>	1, 2, 3, 4	-	4
		b. Suka menunda-nunda dalam mengerjakan tugas	7	5,6	3
2.	<i>Intention-action</i>	a. Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual	9, 10, 12, 11	8	5
		b. Kesulitan dalam melakukan sesuatu sesuai dengan batas waktunya	13, 14	-	2
3.	<i>Emotional Distress</i>	a. Adanya perasaan cemas dalam melakukan prokrastinasi	15, 16	17	3
		b. Perasaan tenang karena waktu yang disediakan	20	18, 19	3

		masih banyak			
4.	<i>Perceived Ability</i>	a. Tidak yakin terhadap kemampuan dirinya	21, 22	23	3
		b. Munculnya perasaan takut gagal	26	24, 25	3
Jumlah					26

b. Kuesioner Efikasi Diri

Skala Efikasi Diri diukur dengan menggunakan kuesioner. Skala Efikasi Diri yang dibuat sendiri oleh peneliti. Adapun skala yang dibuat dalam penelitian ini akan dijelaskan dalam *blueprint* sebagai berikut:

Tabel 3.3

Blueprint Skala Efikasi Diri

No.	Dimensi	Indikator	No. Item		Jumlah Soal
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Tingkat (<i>Magnitude</i>)	a. Individu merasa mampu menyelesaikan tugas yang menurutnya mudah terlebih dahulu	1,2,4	3	4
		b. Individu memilih mengerjakan tugas yang sesuai dengan kemampuannya	5,6,7,8,9	-	5

		c. Individu yakin atas kemampuan diri dalam mengatasi kesulitan tugas	10, 13, 14	11, 12	5
2.	Kekuatan (<i>strength</i>)	a. Individu merasa mampu melakukan tugas dalam bidang yang berbeda	15	16, 17, 18	4
3.	Generalisasi (<i>generality</i>)	a. Individu mendorong dirinya untuk tetap betahan pada setiap rintangan	19, 20, 22	21	4
		b. Individu mampu menghadapi hambatan dalam mencapai tujuan	25	23,24	3
Jumlah					25

c. Kuesioner Kontrol Diri

Skala Kontrol Diri diukur dengan menggunakan kuesioner skala Kontrol Diri yang dibuat sendiri oleh peneliti. Adapun skala yang dibuat dalam penelitian ini akan dijelaskan dalam *blueprint* sebagai berikut:

Tabel 3.4

Blueprint Skala Kontrol Diri

No.	Dimensi	Indikator	No. Item		Jumlah Soal
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Kontrol Perilaku	a. Mampu mengontrol keinginan dalam dirinya	1, 2, 3, 5	4	5

		b. Mampu mengendalikan situasi di luar dirinya	6,7, 9	8, 10	5
		c. Merubah stimulus yang tidak menyenangkan	11	12, 13, 14, 15	5
2.	Kontrol Kognitif	a. Mampu memahami dan mengenali berbagai macam stimulus	16, 17, 18, 20	19	5
		b. Mampu menilai suatu keadaan lingkungannya dengan baik	22, 24, 25	21, 23	5
		c. Mampu mengantisipasi stimulus yang tidak diharapkan	26, 27, 28, 29	30	5
3.	Kontrol Keputusan	a. Mampu mengambil tindakan atas masalah yang dihadapi	31, 32, 33, 34, 35	-	5
		b. Mengambil tindakan tanpa melibatkan kebutuhan pribadi	37, 40	36, 38, 39	5
		c. Mempertimbangkan berbagai sisi sebelum mengambil suatu tindakan	41, 42, 43, 45	44	5
Jumlah					45

F. Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur

1. Validitas

Validitas dibedakan antara hasil penelitian yang valid dengan instrument yang valid. Hasil penelitian yang valid terjadi apabila ada kesamaan antara data

yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya pada obyek yang akan diteliti. Instrument atau alat ukur yang valid berarti bahwa alat ukur yang digunakan dapat mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2018).

Uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini digunakan untuk menguji item-item dalam instrument atau alat ukur penelitian. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan item yang dapat mengukur variabel yang akan diukur dalam penelitian ini. Uji validitas instrument dilakukan dengan menggunakan komputasi menggunakan formula korelasi *product-moment Pearson* dengan bantuan SPSS Statistik 20.

2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang digunakan untuk menunjukkan relatif konsistensinya sebuah alat ukur. Alat ukur yang Reliabel bila digunakan untuk mengukur obyek yang sama berulang kali akan menghasilkan data yang relatif sama (Sugiyono, 2014). Penelitian ini menggunakan pengujian reliabilitas dengan *internal consistency*. Pengujian ini dilakukan dengan cara mengujikan instrument sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Peneliti menggunakan bantuan SPSS Statistik 20 untuk menguji reliabilitas instrument dalam penelitian ini. Adapun rumus koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] + \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right]$$

keterangan:

r = koefisien butir pernyataan yang dicari

k = jumlah butir pernyataan

σ_i^2 = varians dari pertanyaan

σ^2 = varians dari skor

G. Teknik Analisa Data

Analisis data merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan setelah data dari responden telah terkumpul. Kegiatan yang dilakukan dalam menganalisis data adalah tabulasi data, menyajikan data, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2018).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data interval yang berasal dari kuesioner. Penelitian bertujuan untuk menguji hipotesis hubungan antara dua variabel bebas dengan satu variabel terikat. Berdasarkan jenis data dan hipotesis yang akan diujikan maka teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda.

Analisis regresi berganda adalah suatu metode analisis regresi yang melibatkan hubungan dari dua variabel bebas (Sugiyono, 2018). Adapun rumus analisis regresi berganda sebagai berikut:

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2r_{yx_1} r_{yx_2} r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}}$$

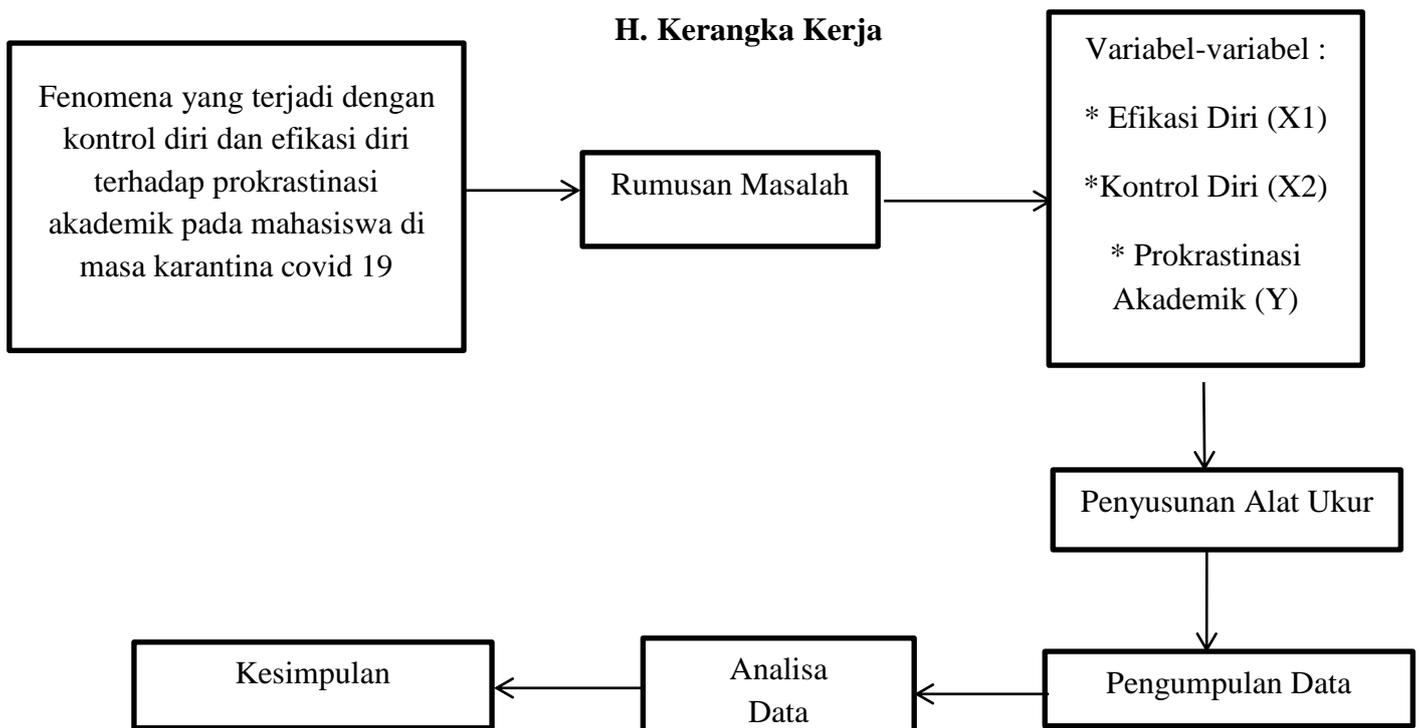
Keterangan :

$R_{x_1x_2}$ = korelasi antara variabel x_1 dan x_2 secara bersama-sama dengan variabel Y

r_{yx_1} = Korelasi *Product Moment* antara x_1 dengan Y

r_{yx_2} = Korelasi *Product Moment* antara x_2 dengan Y

$r_{x_1x_2}$ = Korelasi *Product Moment* antara x_1 dengan x_2



Gambar 2.1

Kerangka Kerja

